

PENGARUH FOTOGRAFI JURNALISTIK TERHADAP MASYARAKAT PADA MEDIA ONLINE

RAHMAH TASYA AD'NISA, MAYA PURNAMA SARI

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Email: rahmahtasya29@gmail.com; mayapurnama@gmail.com

Abstract

Through online media, people are given the convenience of finding information wherever they are and whenever they need it. Photojournalism is able to record something quickly, objectively, to contain news and information. The purpose of this study is to determine the effect of journalistic photography on the public on online media, so that there is an evaluation for journalistic photographers. This research method uses quantitative methods. Users of online media need journalistic photography that is accurate, specific, concise and complete in accordance with what is needed by the community. Then a photojournalism must fulfill the character of photojournalism so that the value of a photo will reflect itself, according to the characteristics and types of photojournalism itself.

Keywords: *Photojournalism, Online media, Society.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sangat diperlukan dalam keberlangsungan kehidupan, bahkan masyarakat sulit terpisah dengan informasi. Informasi merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan karena adanya informasi kita dapat mengambil keputusan yang tepat. Informasi dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, mengetahui situasi, kondisi yang sedang terjadi di sekitar mereka.

Media online menjadi salah satu pilihan masyarakat luas demi melengkapi kebutuhannya akan informasi seiring dengan perkembangan zaman. Melalui media online, masyarakat diberi kemudahan dalam pencarian informasi di mana saja mereka berada dan kapan saja mereka membutuhkannya.

Teknologi menjadi berperan sebagai media atau sarana lalu lintas informasi. Bayangkan jika tidak ada informasi di tengah-tengah kita, akan menyebabkan banyak sekali kesalahan yang terjadi. Masyarakat menjadi mudah mendapatkan informasi yang sangat bermacam-macam baik jenis, kadar relevansi dan tingkat validasinya. Fenomena media online menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan saat ini. Eksistensi media online menyampaikan gambaran seakan-akan dunia tanpa batasan. Kehadiran foto pada media online memiliki 'suara' tersendiri dalam mengkonstruksikan sebuah peristiwa.

Dengan adanya foto jurnalistik, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai modal bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengevaluasi isi media dengan tajam dan teliti sehingga mampu memanfaatkan isi media sesuai dengan kebutuhannya. Secara umum, foto Jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk

menyampaikan suatu informasi, pesan, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan melalui media online.

Generasi muda yang telah akrab dengan dunia digital atau lebih dikenal sebagai digital native atau generasi millennial, belajar, bermain dan bersosialisasi dengan menggunakan media online. Pemberitaan dengan menggunakan unsur foto jurnalistik pada media online berperan untuk mempengaruhi para pembaca, agar keaktualan berita dapat dipercaya terhadap penguasaan pengetahuan dari pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya, menambah wawasan pengetahuan, dan membentuk opini. Foto jurnalistik mampu merekam sesuatu secara cepat, objektif, hingga mengandung berita dan informasi.

Dengan foto jurnalistik, isi dari berita dapat tersirat terlebih dahulu. Besarnya pengaruh foto dalam media membuat peranan dari foto semakin tinggi, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas dan akurat. Foto jurnalistik menjadi satu kesatuan dengan berita. Besarnya pengaruh foto media online, membuat peranan dari foto semakin tinggi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak secara luas dan akurat. . Media foto jurnalistik merupakan salah satu komunikasi lewat foto. Foto jurnalistik adalah foto yang dimuat dalam 3 suatu media, melengkapi suatu berita, artikel, dan memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri. Adapun keunggulan foto jurnalistik salah satunya yaitu media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan. Media online disebut juga cyber media atau media siber, internet media, dan new media atau media baru diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs website internet. Media online bisa dikatakan sebagai media baru setelah media cetak dan media elektronik.

Banyaknya media online yang bermunculan dari berbagai jenis, seperti portal pemberitaan online, facebook, Instagram dan yang lainnya. Adapun admin yang mengelola portal pemberitaan media online dari kalangan wartawan yang melakukan interview langsung kelapangan tempat kejadian, kemudian mempublikasikan sesuai dengan fakta dan kaidah publikasi foto, ada juga yang berperan sebagai admin tetapi tidak berlatar belakang sebagai wartawan kemudian melakukan publikasi berita pada akun media online dan hanya mendapat kiriman berita dari netizen atau pengikutnya, sehingga admin tersebut melakukan penyebaran berita dan informasi ke masyarakat.

Foto berita tidak akan dapat dikatakan sebuah foto berita bila tidak dilengkapi dengan keterangan gambar berupa tulisan, meskipun sebuah foto mengandung foto jurnalistik. Keterangan foto merupakan peran penting dalam foto berita dan telah menjadi kesatuan dalam foto berita karena dari keterangan foto inilah pembaca akan mendapat informasi yang lengkap. Foto jurnalistik juga berfungsi menginformasikan, meyakinkan, dan menghibur,

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fotografi jurnalistik terhadap masyarakat pada media online, sehingga adanya evaluasi untuk para fotografer jurnalistik. Lalu untuk mengetahui apakah foto jurnalistik telah sesuai dengan syarat, kriteria dan karakter foto jurnalistik.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa Google Form.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian selama 3 hari, dengan rentan usia 17-25 tahun. Pengguna media online membutuhkan fotografi jurnalistik yang bersifat akurat, spesifik, ringkas dan lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Lalu kebenaran foto jurnalistik secara detail. Pada saat edit foto jurnalistik, sebaiknya jangan menambah atau menghapus objek penting. Sebagian besar menyepakati bahwa foto jurnalistik saat ini telah sesuai dengan syarat, kriteria dan karakter foto jurnalistik.

Dengan Prof. Bend. Heydemann, anggota persatuan Jerman untuk fotografi (Deutsche Gesellschaft für Photographie) mengemukakan enam syarat foto berita, yang digunakan pertama kali dalam kongres D.G.Ph di Munchen yaitu:

- a. Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita (prinsip persaingan).
- b. Foto berita harus disusun sedemikian rupa sehingga mudah diterima oleh pembaca, tanpa kesukaran mengenalnya. Prinsipnya adalah bagaimana agar foto tersebut berkesan pada indra pembaca.
- c. Foto berita harus menyajikan berita dengan detail gambar
- d. Foto berita selalu pembaruan terus, untuk menghindari kebosanan pembaca.

e. Foto berita harus mampu merangsang proses penyampaian informasi dalam foto tersebut kepada masyarakat atau proses relasi terhadap sensitivitas pengamat.

f. Foto berita harus merupakan foto peristiwa yang benar-benar terjadi karena jika terjadi pemalsuan atau penipuan, dalam jangka panjang akan terjadi penolakan atas dasar pengalaman negatif.

Frank P. Hoy mengemukakan kriteria serta karakter dari sebuah foto jurnalistik . Foto jurnalistik harus memiliki tiga kriteria dibawah ini agar dapat dinilai sebagai foto jurnalistik yang baik yaitu:

a. Kesegaran: Pembaca dapat segera mengerti pesan yang disampaikan ketika melihat sebuah foto jurnalistik yang baru.

b. Memancing emosi: Foto jurnalistik harus mampu mengungkap ide dan emosi pembacanya dengan baik.

c. Menyajikan sudut pandang: Sebuah foto jurnalistik menyajikan peristiwa dari sebuah sudut pandang.

Fakta yang diperlihatkan hanya dari satu sisi peristiwa. Adapun karakter foto jurnalistik menurut Frank P. Hoy dari sekolah jurnalistik dan telekomunikasi Walter Cronkite, Universitas Arizona sebagai berikut:

1) Foto jurnalistik adalah komunikasi melalui foto yaitu komunikasi yang dilakukan mengekspresikan pandangan wartawan foto terhadap suatu objek.

2) Medium foto jurnalistik

- 3) Foto jurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita.
- 4) Foto jurnalistik terdiri dari foto dan teks foto.
- 5) Foto jurnalistik mengacu pada manusia yaitu manusia adalah subjek, sekaligus pembaca foto jurnalistik.
- 6) Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak yaitu pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam.
- 7) Foto jurnalistik menggunakan editor foto agar foto tersebut terlihat lebih baik.

Adapun pasal-pasal yang mengatur tentang kode etik foto jurnalistik yaitu pasal 2 dan pasal 3. Pasal 2 berisi pertanggungjawaban wartawan Indonesia tidak menyiarkan hal-hal yang sifatnya destruktif sehingga dapat merugikan bangsa dan negara, hal-hal yang dapat menimbulkan kekacauan, hal-hal yang dapat menyinggung agama, susila, atau sesuatu golongan yang dilindungi undang-undang.

Pasal 3 berisi cara pemberitaan dan menyatakan pendapat, antara lain wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur untuk memperoleh bahan-bahan berita. Contoh penerapan dari pasal-pasal yang ada pada kode etik tersebut salah satunya dalam pembuatan foto tentang kecelakaan dan pembunuhan tidak boleh menampilkan wajah korban tetapi ditutupi koran atau sesuatu, atau memotret dari jarak sedikit jauh.

Lalu adanya peraturan dan etika untuk menyiarkan foto kepada publik, seperti beberapa hak pokok individu yang dilindungi undang-undang dan hukum yang sangat prinsipil untuk melindungi seseorang. Beberapa peraturan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Gangguan atas pengambilan foto, yang dimana hak privacy seseorang diperlukan.

b. Penggunaan foto untuk kepentingan sebuah produk tertentu dengan sepihak, sehingga menyebabkan seseorang terlihat buruk.

c. Pengambilan foto yang memang terjadi, akan tetapi foto tersebut bersifat pribadi atau bisa memalukan seseorang.

d. Dengan adanya batasan-batasan itu maka kita dapat mengetahui kapan waktu untuk melakukan pemotretan yang nantinya dapat kita siarkan kepada publik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Foto jurnalistik menembus sekat-sekat dalam kehidupan nyata, menunjukkan ada sesuatu yang terlihat, sesuatu yang nyata yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Lalu sebuah foto jurnalistik harus memenuhi karakter foto jurnalistik sehingga nilai dari sebuah foto akan mencerminkan dirinya, sesuai ciri dan jenis foto jurnalistik itu sendiri. Syarat foto jurnalistik, setelah mengandung berita dan secara fotografi, foto harus mencerminkan etika atau norma hukum, baik dari segi pembuatannya maupun penyiarannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Audy Mirza Alwi, (2016). Foto Jurnalistik Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke

Media Massa. Jakarta : Bumi Aksara.

Asep Syamsul M. Romli, (2012). Jurnalistik Online, Bandung: Nuansa Cendekia

Haris Sumadiria, (2011). Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature. Bandung: Simbiosis

Rekatama Media, cetakan keempat

Rita, Gani, (2013). Jurnalistik Foto, Bandung: Simbiosis Rekatama Media cetakan

pertama.

Syaifuddin, Yunus. (2010). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.

B. Jurnal

CN. Rezkhi dkk (2018). Hubungan Pemanfaatan Website Fotografiana dengan Digital Information Fluency Mahasiswa pada Mata Kuliah Fotografi, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

DK, Neng dkk (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

Juliana, (2019). Respon Masyarakat Terhadap Postingan Foto Pada Media Instagram Makassar Info, Skripsi.

MH, Dian. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial, Jurnal Jurnalisa.

Nurfajriah, Siti. Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

Nuriansyah, Fazar (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

PN, Jaka (2014). Pesan Sosial Dalam Foto Jurnalistik, Jurnal Universitas Semarang.

Restianty, Ajani (2018) . Literasi Digital Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

Sari ,Asmarita (2019). Penerapan Kode Etik Foto Jurnalistik Pada Berita Hukum Dan Kriminal Di Jambiupdate.Co, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Yovanda, Lukata(2018). Pengaruh Penyebaran Berita Di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran, Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah Palembang.

C. Artikel

<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/jurnalistik>

<https://pakarkomunikasi.com/fotografi-jurnalistik>

<https://rekreartive.com/pengertian-jurnalistik-dan-dasar-fotografi-jurnalistik/>

<https://p4tkpknips.kemdikbud.go.id/informasi/berita-lembaga/474-belajar-fotografi-jurnalistik-belajar-menyampaikan-pesan-melalui-foto>